

HUBUNGAN POLA PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF TERHADAP PERTUMBUHAN BAYI BBLR SELAMA 3 BULAN

DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ARJUNO

Jihan Eksifa Amelia / Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika

Dosen Pembimbing :

Dr. Ir. Rr. Endang Sutjiati, M.Kes - Dr. Nur Rahman, STP., MP., RD

ABSTRAK

Masalah Berat Bayi lahir Rendah di Indonesia masih tergolong dalam kategori cukup tinggi. Hal ini bisa dilihat berdasarkan Badan Litbangkes dalam Profil kesehatan Indonesia 2020, presentase pada kasus BBLR antar provinsi berada di rentang 7,2 - 16,8%. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bayi usia 0 - 3 bulan di Wilayah kerja Puskesmas Arjuno. Uji statistik untuk menganalisis data kuantitatif dilakukan dengan cara univariat dan bivariat. Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis adanya hubungan antar kedua variabel. Hubungan kedua variabel dianalisis menggunakan Uji chi square. Pada bayi yang tidak mendapatkan ASI Eksklusif pertumbuhannya lebih lambat dan lebih rendah dari bayi yang mendapat ASI Eksklusif. Terdapat hubungan yang signifikan antara pola pemberian ASI dengan pertumbuhan bayi usia 0 - 3 dengan nilai p value 0.006.

LATAR BELAKANG

Kota Malang pada tahun 2020, cakupan pemberian ASI eksklusif mencapai 75,27%. Menurut Badan Pusat Statistik (2020) jika berpedoman pada target cakupan pemberian ASI di Jawa Timur, masih tergolong belum memenuhi dan mencapai target yang telah ditetapkan yaitu 77%. Masalah Berat Bayi lahir Rendah di Indonesia masih tergolong dalam kategori cukup tinggi. Hal ini bisa dilihat berdasarkan Badan Litbangkes dalam Profil kesehatan Indonesia 2020, presentase pada kasus BBLR antar provinsi berada di rentang 7,2 - 16,8%.

METODOLOGI

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bayi usia 0 - 3 bulan di Wilayah kerja Puskesmas Arjuno. Sampel pada penelitian adalah menurut kriteria inklusi yaitu bayi yang memiliki berat badan lahir rendah usia 0 - 3 bulan yang dilahirkan secara normal, dan ibu dengan bayi BBLR yang bersedia, serta kriteria eksklusi adalah bayi yang mengalami gangguan kesehatan atau cacat lahir. Pengolahan data menggunakan uji univariat disajikan secara deskriptif terkait dengan data karakteristik ibu dan bayi, pertumbuhan bayi meliputi berat badan, panjang badan, dan lingkar kepala serta data pola pemberian ASI Eksklusif. Uji statistik untuk menganalisis data kuantitatif dilakukan dengan cara univariat dan bivariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bayi usia 0 - 3 bulan yang mendapatkan ASI Eksklusif memiliki pertumbuhan yang normal. Rerata penambahan berat badan 600 - 900 g/bulan, panjang badan 1,5 - 2 cm/bulan, dan lingkar kepala 1,5 - 2 cm/bulan. Pada bayi yang tidak mendapatkan ASI Eksklusif pertumbuhannya lebih lambat dan lebih rendah dari bayi yang mendapat ASI Eksklusif. Terdapat hubungan yang signifikan antara pola pemberian ASI dengan pertumbuhan bayi usia 0 - 3 dengan nilai p value 0.006

KESIMPULAN

Terdapat hubungan yang signifikan antara pola pemberian ASI dengan pertumbuhan bayi usia 0 - 3 bulan. Pada bayi yang mendapat ASI Eksklusif kenaikan pertumbuhannya lebih cepat mencapai normal daripada bayi yang mendapat ASI Non Eksklusif.

Hubungan Pola Pemberian ASI Eksklusif terhadap Pertumbuhan Bayi usia 0 - 3 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Arjuno

Pola Pemberian ASI	Pertumbuhan												
	Berat Badan				Panjang Badan				Lingkar Kepala				
	Normal		Kurang		Normal		Kurang		Normal		Kurang		
	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	
Frekuensi	ASI Non Eks	2	25	6	75	2	25	6	75	2	25	6	75
	ASI Eks	15	91	2	9	15	91	2	9	15	91	2	9
Durasi	ASI Non Eks	2	25	6	75	2	25	6	75	2	25	6	75
	ASI Eks	15	92	2	8	15	92	2	8	15	92	2	8
Selang waktu	ASI Non Eks	2	25	6	75	2	25	6	75	2	25	6	75
	ASI Eks	15	93	2	7	15	93	2	7	15	93	2	7

Sumber: Data Primer, 2022